

**PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS V-A PADA
PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *COOPERATIVE SCRIPT*
DI SDN 01 SUNGAI BEREMAS PASAMAN BARAT**

Afni Tafia¹, Yusrizal², Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: tafiaafni@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi belajar siswa kelas V-A dalam pembelajaran PKn di SDN 01 Sungai Beremas Pasaman Barat. Rendahnya partisipasi belajar siswa ditandai dari 26 orang siswa terdapat 8 orang (30%) yang berpartisipasi dalam diskusi, 7 orang (25%) yang berpartisipasi dalam merangkum materi, dan 5 orang (20%) yang berpartisipasi dalam menyimpulkan materi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dengan menggunakan model *Cooperative Script*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan partisipasi belajar siswa kelas V-A pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Script* di SDN 01 Sungai Beremas Pasaman Barat. Sedangkan tujuannya adalah untuk peningkatan partisipasi belajar siswa kelas V-A pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Script* di SDN 01 Sungai Beremas Pasaman Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V-A SDN 01 Sungai Beremas Pasaman Barat, yang berjumlah 26 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi partisipasi siswa, catatan lapangan, tes hasil belajar siswa dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis lembar observasi partisipasi siswa dalam melaksanakan diskusi selama proses pembelajaran PKn diperoleh hasil pada siklus I adalah 51,92%, meningkat pada siklus II menjadi 88,46%. Partisipasi siswa dalam merangkum materi selama proses pembelajaran PKn diperoleh hasil pada siklus I adalah 40,38%, meningkat pada siklus II menjadi 82,69%. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi selama proses pembelajaran PKn diperoleh hasil pada siklus I adalah 34,61%, meningkat pada siklus II menjadi 78,84%. Dapat disimpulkan, dengan menggunakan model *Cooperative Script* pada pembelajaran PKn dapat ditingkatkan partisipasi belajar siswa.

Kata Kunci: Partisipasi, PKn, Cooperative Script

**PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS V-A PADA
PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *COOPERATIVE SCRIPT*
DI SDN 01 SUNGAI BEREMAS PASAMAN BARAT**

Afni Tafia¹, Yusrizal², Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: tafiaafni@yahoo.com

Abstract

This research is motivated by the low participation of students in learning PKn class VA SDN 01 Sungai Beremas Pasaman Barat. The low participation of 26 students learning characterized the students there are 8 people (30%) who participated in the discussion, 7 people (25 %) were berparisipasi in compiling the material , and 5 people (20 %) who participated in the concluding material. One way that can be used to solve the problem is with the implementation of the action research, using the model of Cooperative Script. The problems of this research is to learn how the increased participation of students in learning civics class VA using Script Cooperative models in SDN 01 Sungai Beremas Pasaman Barat. While the goal is to increase the participation of students learning civics class VA on learning using a model of Cooperative Script in SDN 01 Sungai Beremas Pasaman Barat. This research is conducted action research collaboratively. Subjects of this study were grade students of SDN 01 VA Sungai Beremas Pasaman Barat, which amounts to 26 people. The research instrument used in this study is the observation sheet teacher activity, student participation observation sheets, field notes, test and documentation of student learning outcomes. Based on the analysis of student participation in the observation sheet carrying out discussions during the learning process PKn results obtained in the first cycle was 51.92%, an increase in cycle II to 88.46 %. Participation of students in compiling the material during the learning process PKn results obtained in the first cycle was 40.38%, an increase in cycle II to 82.69%. Student participation in the learning process concludes material for PKn results obtained in the first cycle was 34.61%, an increase in cycle II to 78.84%. It can be concluded, using the model of Cooperative Script on PKn lesson can be increased participation of students learning.

Keywords: Participation, PKn, Cooperative Script

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah yang lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa akan datang. Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan SD merupakan salah satu tempat memperoleh pengetahuan bagi siswa. Salah satu mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di SD adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Menurut Fajar (dalam Hendrizal, 2011:37), mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pengembangan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Fungsinya adalah sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran PKn kelas V-A SDN 01 Sungai Beremas Pasaman Barat, yaitu:

1. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn.
2. Siswa tidak mencatat apa yang diajarkan guru.
3. Siswa tidak konsentrasi dalam belajar.
4. Kurangnya kemauan dan kemampuan bertanya siswa dalam belajar.
5. Guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran.
6. Guru dalam menerangkan pembelajaran hanya terfokus kepada buku.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan partisipasi belajar siswa dalam melaksanakan diskusi pada pembelajaran PKn melalui model *Cooperative Script* di kelas V-A SDN 01 Sungai Beremas Pasaman Barat.
2. Mendeskripsikan peningkatan partisipasi belajar siswa dalam merangkum materi pada pembelajaran PKn melalui model *Cooperative Script* di kelas V-A SDN 01 Sungai Beremas Pasaman Barat.
3. Mendeskripsikan peningkatan partisipasi belajar siswa dalam

menyimpulkan materi pada pembelajaran PKn melalui model *Cooperative Script* di kelas V-A SDN 01 Sungai Beremas Pasaman Barat.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi transaksional antara guru dan siswa, yang mana proses tersebut bersifat timbal balik, proses transaksional juga terjadi antara siswa dengan siswa. Menurut Hermawan, dkk. (2009:9.5), “komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran”. Sedangkan pembelajaran menurut Hamalik (2007:57) adalah “suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”.

Menurut Wahab (2009:1.4), “PKn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan anak didik agar menjadi warga negara yang baik”. Warga negara yang baik adalah warga negara yang tahu dan mampu berbuat baik untuk negaranya atau secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Tujuan PKn adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik (Ruminiati, 2007:1.26).

Sedangkan tujuan pembelajaran mata pelajaran PKn, menurut E. Mulyasa (dalam Ruminiati, 2007:1.26), adalah untuk menjadikan siswa:

- Mampu berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
- Mau berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga dapat bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.

Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain dan mampu berinteraksi dan serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Pembelajaran PKn SD memiliki karakteristik tersendiri. Menurut Yusrizal (2010:2), PKn merupakan suatu bidang kajian ilmiah dan program pendidikan di sekolah dan diterima sebagai wahana umum serta esensi pendidikan demokrasi di Indonesia yang dilaksanakan melalui:

- 1) *Civic Intellegence*, yaitu kecerdasan daya nalar warga negara baik dalam dimensi spiritual, rasional, emosional, maupun sosial, 2) *Civic Responsibility*, yaitu kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang bertanggung jawab, 3) *Civic Participation*, yaitu kemampuan partisipasi warga negara atas dasar tanggung jawabnya, baik secara individual, sosial dan sebagai pemimpin hari depan.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam model pembelajaran *Cooperative Script* menurut Suprijono (2010:126) adalah:

- Guru membagi peserta didik untuk berpasangan
- Guru membagikan wacana atau materi setiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan
- Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama yang berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar
- Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar:
 - 1) Menyimak, mengkoreksi dan mengajukan gagasan pokok yang kurang lengkap.
 - 2) Membantu menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- Bertukar peran, yaitu peran yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar, dan sebaliknya
- Membuat kesimpulan bersama-sama antara peserta didik dengan guru
- Penutup

Menurut Sudjana (dalam Taniredja, dkk., 2010:155), aspek-aspek partisipasi yang perlu diamati dalam membuat pedoman observasi aktivitas siswa dalam diskusi kelompok adalah:

- a. Memberikan pendapat untuk pemecahan masalah.
- b. Memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain.
- c. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- d. Motivasi dalam mengerjakan tugas.
- e. Toleransi dan mau menerima pendapat orang lain.

f. Mempunyai tanggung jawab sebagai anggota kelompok.

2. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardhani, dkk., (2003:1.4), PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Menurut Sanjaya (2010:24), secara etimologi ada tiga istilah yang berhubungan dengan PTK, yakni: penelitian, tindakan, dan kelas.

Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Sungai Beremas Pasaman Barat, yang terletak di Kenagarian Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat. Dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Peneliti sebagai guru pada SD tersebut.

Sebelum merencanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan berupa pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran PKn di kelas V-A SDN 01 Sungai Beremas Pasaman Barat. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dan siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran PKn di kelas V-A SDN 01 Sungai Beremas,

Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat.

Studi pendahuluan dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran di kelas, mewawancarai siswa tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama ini. Dari hasil studi pendahuluan diidentifikasi masalah yang ada dalam proses pembelajaran PKn di kelas V-A SDN 01 sungai Beremas Pasaman Barat. Setelah diidentifikasi, peneliti berdiskusi dengan ahli, teman sejawat, guru serta kepala sekolah tentang usaha untuk memperbaiki proses pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas V-A dengan menggunakan model *Cooperative script* pada pembelajaran PKn di SDN 01 Sungai Beremas, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat.

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan bentuk data yang ingin diperoleh, data penelitian ini dikumpulkan dengan observasi partisipasi siswa, observasi aktivitas guru, tes hasil belajar, serta pengambilan gambar pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk masing-masing uraiannya adalah

1) Lembar observasi, bertujuan untuk mengamati kegiatan guru selama kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan tindakan, serta mengkaji

sejauh mana pemberian tindakan menghasilkan perubahan sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Berpedoman pada lembar observasi, *observer* (praktisi dan teman sejawat) mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

- 2) Evaluasi, digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran PKn dengan penggunaan model *Cooperative Script*. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, guru/peneliti sebagai perencana dan pelaksana pembelajaran di kelas.
- 3) Dokumentasi, berupa photo yang diambil untuk melengkapi data lapangan yang terjadi bila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan peneliti pada saat observasi terutama pada saat pembelajaran berlangsung.

Hasil dari penelitian ini juga berbentuk angka dan bilangan. Pengolahan datanya digunakan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif yaitu analisis data terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan persentase yang dikemukakan oleh Dhydiet (2008:1) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= frekuensi responden

N = Jumlah responden

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V-A SDN 01 Sungai Beremas Pasaman Barat. Pada bab ini dikemukakan temuan hasil penelitian peningkatan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran *Cooperative Script* pada semester I Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 Oktober dan pada hari Rabu tanggal 6 November 2013, kemudian dilanjutkan dengan tes hasil belajar pada siklus I berupa ujian akhir siklus 1 pada hari Sabtu tanggal 9 November 2013. Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 dan pada hari Rabu tanggal 20 November 2013, kemudian dilanjutkan tes hasil belajar pada siklus II berupa ujian akhir siklus 2 pada hari Sabtu tanggal 23 November 2013.

Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PKn

Tabel 02: Hasil Pengamatan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Cooperative Script* Siswa Kelas V-A SDN 01 Sungai Beremas pada Siklus I

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah Partisipasi Siswa	%	Jumlah Partisipasi Siswa	%		
I	12	46,15%	15	57,69%	51,92%	Belum mencapai indicator
II	9	34,61%	12	46,15%	40,38%	Belum mencapai indicator
III	7	26,92%	11	42,30%	37,80%	Belum mencapai indicator
Rata-rata		35,89%		48,71%	43,36%	Belum mencapai indicator
Jumlah Siswa	26		26			

Sumber: data primer

Keterangan:

I = Partisipasi siswa dalam melaksanakan diskusi.

II = Partisipasi siswa dalam merangkum materi.

III = Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi.

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pembelajaran PKn

Tabel 03: Persentase Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada Siklus I

Aspek	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata
	Nilai (%)	Kriteria	Nilai (%)	Kriteria	
Aktivitas Guru	66,76%	Cukup	73,33%	Baik	70,05%
Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran	48,33%	Kurang	58,33%	Kurang	53,33%
Rata-rata	57,51%	Kurang	65,83%	Cukup	61,67%

Sumber data: data primer

Dari Tabel 03 di atas, terlihat bahwa persentase pelaksanaan aktivitas pembelajaran dengan model *Cooperative Script* baru mencapai rata-rata persentase

61,67%. Dengan melihat persentase aktivitas guru saat pembelajaran dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat cukup.

Data Hasil Belajar

Hasil yang diperoleh melalui tes uraian yang diberikan pada siswa. Hasil tes belajar siswa tersebut dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini tabel hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn, siklus I:

Tabel 04: Tingkat Ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	26	-
Jumlah siswa yang tuntas belajar	6	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	20	-
Persentase ketuntasan belajar siswa	23,07%	75%
Rata-rata skor tes	45,96	75

Sumber data: data primer

Dari Tabel 04 di atas, dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Dari 26 siswa yang mengikuti tes, hanya 6 orang yang mendapat nilai di atas KKM 70, atau jika dipersentasekan hanya 23,07%, sedangkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan 75%.

Rata-rata nilai siswa juga masih belum maksimal yaitu 45,96%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada

siklus I indikator keberhasilan untuk hasil belajar siswa belum tercapai.

Berdasarkan analisis hasil tes belajar siswa pada siklus I, hasil belajar siswa masih di bawah target, yang mana persentase ketuntasan belajar siswa 23,07%, sedangkan target peneliti 75%. Siswa yang tuntas dalam pembelajaran 6 orang dari 26 orang yang mengikuti tes. Kelemahan guru dalam memberi penguatan dan memberikan motivasi pada saat pembelajaran membuat siswa masih belum paham dengan materi yang diberikan.

Dapat dilihat dari Tabel 08, peningkatan partisipasi siswa dan kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model *Cooperative Script* dari siklus I dan siklus II berikut:

Tabel 08: Persentase Partisipasi Siswa, Proses Pelaksanaan Pembelajaran melalui Model *Cooperative Script*

No.	Aspek	Rata-rata Persentase		Peningkatan %
		Siklus I %	Siklus II %	
1	Partisipasi siswa	43,36% (sedikit)	83,33% (banyak sekali)	39,97%
2	Proses Pembelajaran	61,67% (cukup)	88,34% (sangat baik)	26,67%

Sumber: data primer

Persentase rata-rata aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan melalui model *Cooperative Script*. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 09: Perbandingan Persentase Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Aspek yang Dinilai	Perbandingan Aktivitas Guru		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
Aktivitas Guru	70,05%	93,34%	23,29%
Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran	53,33%	83,33%	30,00%

Sumber: data primer

Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PKn

Persentase rata-rata partisipasi siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran melalui model *Cooperative Script* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata partisipasi siswa pada tabel di bawah ini:

Tabel 10: Persentase Rata-rata Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PKn

Sumber: data primer

No.	Indikator Partisipasi Siswa	Rata-rata Persentase		Keterangan
		Siklus I %	Siklus II %	
1.	Partisipasi siswa dalam melaksanakan diskusi	51,92%	88,46%	Meningkat 36,54%
2.	Partisipasi siswa dalam merangkum materi	40,38%	82,69%	Meningkat 42,31%
3.	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi	34,61%	78,84%	Meningkat 44,23%

1. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab pembahasan terbukti bahwa kualitas aktifitas guru terjadi peningkatan dari 61,67% pada siklus I menjadi 88,34% pada siklus II. Di samping

itu, terlihat bahwa partisipasi belajar siswa kelas V-A SDN 01 Sungai Beremas pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Script* mengalami peningkatan dengan perincian sebagai berikut:

1. Partisipasi belajar siswa dalam melaksanakan diskusi cenderung dapat ditingkatkan. Hal ini terbukti dengan terjadinya peningkatan sebesar 51,92% pada siklus I menjadi 88,46% pada siklus II.
2. Partisipasi belajar siswa dalam merangkum materi cenderung dapat ditingkatkan. Hal ini terbukti dengan terjadinya peningkatan sebesar 40,38% pada siklus I menjadi 82,69% pada siklus II.
3. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi cenderung dapat ditingkatkan. Hal ini terbukti dengan terjadinya peningkatan sebesar 34,61% pada siklus I menjadi 78,84% pada siklus II.
4. Partisipasi belajar siswa kelas V-A SDN 01 Sungai Beremas Pasaman Barat cenderung dapat ditingkatkan. Hal ini terbukti dengan terjadinya peningkatan sebesar 43,36% pada siklus I menjadi 83,33% pada siklus II.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Pada partisipasi belajar siswa dalam melaksanakan diskusi, guru disarankan untuk memberi motivasi kepada siswa agar bisa melaksanakan diskusi dengan baik dan bagus setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.
2. Pada partisipasi belajar siswa dalam membuat rangkuman, guru sebaiknya memberikan semangat kepada siswa agar siswa termotivasi dengan hasil rangkumannya setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.
3. Pada partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi, guru seharusnya memberi umpan kepada siswa agar siswa lebih semangat untuk menyimpulkan materi setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.
4. Pada hasil belajar siswa, sebaiknya guru melaksanakan model pembelajaran *Cooperative Script* sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wahab, Abdul Aziz. 2009. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardhani, I.G.A.K., dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn Kelas Tinggi*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Univesitas Bung Hatta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Hendrizar. 2011. *Pembelajaran PKn Berbasis Otonomi Daerah: Sebuah Studi Kasus*. Padang: Bung Hatta University Press.